

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Andil Siapkan Generasi Terampil

Konsultasi Kesehatan

Menghindari
Keracunan Logam Berat

Tebar Rahmat

Bantuan YDSF Langsung
ke Pengungsi Palestina

Konsultasi Agama

Kaitkan Ibadah Ritual
dengan Tauhid Sosial

**BONUS
POSTER**
HALAMAN 20

#Sambung Amal

Teruslah menjadi baik.
Karena setiap kebaikan membawa kebahagiaan.
Ekspedisi Qurban, Bahagiakan Sesama.

**PROMO
KUOTA
TERBATAS**



**Domba
Premium**
Rp2.725.000
(29-38 kg)



Sapi
Rp20.965.000
(290 kg - 350 kg)



**Domba
Premium**
Rp2.850.000
(29-38 kg)



**Sapi
Patungan 1/7**
Rp2.995.000



Sapi Afrika
Rp11.900.000
(±200 kg)



Unta Afrika
Rp19.600.000
(± 350 kg)



**Sapi Afrika
Patungan 1/7**
Rp1.700.000



**Unta Afrika
Patungan 1/7**
Rp2.800.000



**Informasi
Layanan**
Scan >>



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Bakhtir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashibli, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashibli, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081 2222 8671, 081 5234 0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081 2222 8637/081 5555 7708

Cabang Malang: Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813 3395 1332 0341 340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember: Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331 540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta: Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta: Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

Cabang Semarang: Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

Cabang Madiun: Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

Cabang Bandung: Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Cabang Bondowoso: Jl. RBA Kironggo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821 4140 5159

Cabang Situbondo: Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852 3544 0008

Cabang Surakarta: Jl. Kabut No.38, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Telp. 0812 3436 6488

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infraq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infraq 100 4181 814

Malang BSI

Infraq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infraq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



Berbagi Kebaikan Lebih Mudah

DAFTAR PEMBAYARAN

DANA gopay t-money OVO

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





Yuk, Berqurban di YDSF

Mari, sambut Hari Raya Iduladha dengan berbagi kebahagiaan melalui ibadah qurban bersama YDSF.

Keunggulan berqurban di YDSF: 👍

- Hewan qurban sesuai standar **syar'i & veterinerian**
- Bobot hewan **qurban premium (domba: 29 – 38 kg, sapi: 290 – 350 kg, dan unta: 350 kg)**
- Jangkauan distribusi **hingga pelosok negeri & tepat sasaran**
- Laporan distribusi & penyembelihan dapat **dilacak secara mandiri**
 - Harga **sudah termasuk biaya operasional**

**Informasi
Layanan**
Scan >>



Urun Kebaikan Atasi Pengangguran

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur dan pembaca setia majalah *Al Falah*, sebagai lembaga amil zakat dan wakaf nasional yang telah berkiprah hampir empat dasa warsa, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) terus berupaya menyesuaikan program-program yang dijalankan sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman.

Nah, salah satu terobosan program yang dilakukan saat ini adalah Program Diklat dan Sertifikasi Pengelasan (*welder*). Program ini dilakukan sebagai bagian dari *urun* kebaikan YDSF dalam memberikan solusi pada permasalahan pengangguran yang masih tinggi. Gelombang pertama program ini sudah dijalankan pada Februari lalu yang meluluskan 20 peserta.

PT Kampuh Welder Indonesia, sebagai mitra pelaksana menjamin alumninya siap terjun ke industri pengelasan profesional karena langsung tersertifikasi. Artinya, mereka memang benar-benar kompeten di bidangnya.

Bagi kami, program ini sangat strategis. Karena langsung bersentuhan dengan problem sosial kemasyarakatan, utamanya masalah pengangguran yang saat ini butuh penanganan bersama. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang punya



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

kompetensi, saat ini menjadi suatu keharusan yang mesti dipenuhi. Karena kebutuhan alumni program seperti yang dilakukan YDSF ini nantinya tidak hanya memenuhi kebutuhan dalam negeri saja, tetapi juga di luar negeri, seperti Jepang dan Korea Selatan.

Semangat kami tetap sama, sesuai dengan visi lembaga untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan kemuliaan umat. Dan, program ini adalah solusinya. Dengan model pemberdayaan seperti ini diharapkan kondisi masyarakat yang sebelumnya kurang sejahtera menjadi sejahtera.

Melihat animo beberapa perusahaan yang memakai jasa para alumni, rasanya program ini akan kami kembangkan lagi dengan memperbanyak peserta. Harapannya, berimbis pada kurangnya angka pengangguran, sekaligus bertambahnya penyerapan angkatan kerja. Kami berharap, program ini mendapat banyak dukungan sehingga manfaatnya semakin nyata dirasakan. ***

DAFTAR ISI

TURUT ANDIL SIAPKAN GENERASI TERAMPIL

08 Turut Andil
Siapkan Generasi Terampil

09 Membuka Pintu Mengubah
Nasib Keluarga

08

Ruang
Utama

14

KONSULTASI
AGAMA

05 SELASAR

24 TEBAR RAHMAT

07 DOA

26 RAGAM
PENYALURAN

12 PINTAR WAKAF

34 TAKZIAH

16 KONSULTASI
KESEHATAN

35 KOMIK

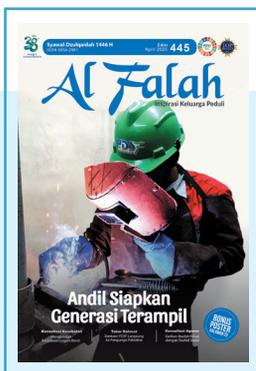
18 HALAL HARAM

36 BRANKAS

22 BIJJA

37 POJOK

Kaitkan
Ibadah
Ritual
dengan
Tauhid
Sosial



Edisi 445 | April 2025 | Syawal-Dzulqaidah 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **H. Shakib Abdullah** | Pengarah: **Jauhari Sani** | Dewan Redaksi: **Zainal Arifin Emka** | Anggota: **Imron Wahyudi, Widodo AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **Tim Media** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **Tim Media** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing**: WA 0813 3309 3725 | **Website**: www.ydsf.org | **Email**: majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Hari Raya Idulfitri

تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تَقَبَّلْ يَا كَرِيمُ وَجَعَلْنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ
الْعَائِدِينَ وَالْفَائِزِينَ وَالْمَقْبُولِينَ كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ

Taqabbalallaahi minnaa wa minkum taqabbal yaa kariim, wa ja'alanaallaahu wa iyyaakum minal 'aaidin wal faaziin wal maqbuulin kullu 'aamin wa antum bi khair.

Artinya: Semoga Allah menerima (amal ibadah) kami dan kamu, Wahai Allah Yang maha Mulia, terimalah! Dan semoga Allah menjadikan kami dan kamu termasuk orang-orang yang kembali dan orang-orang yang menang serta diterima (amal ibadah). Setiap tahun semoga kamu semua senantiasa dalam kebaikan.





TURUT ANDIL SIAPKAN GENERASI TERAMPIL



Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian.” (Ali bin Abi Thalib)

Masa depan sebuah peradaban berada di pundak generasi muda. Menjawab kebutuhan tersebut, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) mengambil peran aktif. Menggandeng kerja sama dengan PT Kampuh Welding Indonesia, mengadakan program pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi *welder*.

Jawa Timur sebagai provinsi terbesar kedua di Indonesia, memiliki peran sangat penting dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Baik untuk TPB di tingkat nasional maupun daerah.

Ketua Pengurus YDSF, H. Shakib Abdullah menjelaskan, bahwa program diklat tersebut dipersiapkan untuk anak-anak lulusan

SMA/SMK. Dengan belajar kepada ahlinya langsung, dapat membantu menambah keterampilan mereka.

Tak dimungkiri, adanya program itu menjadi jalan keluar dan solusi. Membekali diri dengan keterampilan, ampuh meningkatkan kualifikasi dan kapasitas seseorang. Terlebih bila itu sesuai dengan bakat dan minat. Untuk selanjutnya, *insya Allah* membuka peluang lebih besar bagi masa depan mereka.

“*Alhamdulillah* kami bersyukur mempunyai program besar, berkontribusi memperbaiki kualitas anak bangsa,” ujar Ustadz Shakib.

Lewat pendidikan untuk lulusan SMA/SMK, agar mereka memiliki kompetensi

yang layak untuk mendapatkan pekerjaan profesional. Melalui program tersebut, mereka diharapkan menjadi bagian warga negara yang memberikan dedikasi memperbaiki kualitas bangsa.

Selain itu, lebih lanjut dijelaskan oleh Ustadz Shakib, juga dapat meningkatkan kualitas sosial masyarakat dan bermanfaat untuk keluarga masing-masing. Sehingga mereka dapat menjadi anak-anak yang dibanggakan oleh keluarga dan orang tuanya.

"Insya Allah lewat program ini imbas dan manfaatnya besar, yang merupakan kontribusi YDSF untuk perbaikan umat dan bangsa," tegas Ustadz Shakib. "Agar impian Indonesia Emas 2045 tercapai dan anak-anak benar-benar mampu berkontribusi dan memberikan warna peradaban."

Ikhtiar Beri Pendidikan Berkualitas

Bila dikaitkan dengan TPB, program ini menjadi ikhtiar YDSF dalam melaksanakan tujuan ke-2 (Tanpa Kelaparan), ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), ke-4 (Pendidikan Berkualitas), ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta ke-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Bila dijabarkan, YDSF berupaya memberikan pendidikan berkualitas, dalam hal ini membekali keterampilan. Dengan begitu, para peserta diklat dapat mendapatkan pekerjaan layak yang akan membantu pertumbuhan ekonomi. Sehingga, mereka nantinya mendapatkan kehidupan yang sehat, sejahtera, dan menyelamatkan diri beserta keluarganya dari kelaparan. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, YDSF berkolaborasi dan bermitra dengan PT Kampuh Welding Indonesia.

Direktur Utama PT Kampuh Welding Indonesia Ir. Moch. Moenir menuturkan bahwa YDSF merupakan yayasan yang memiliki kepedulian terhadap anak-anak muda Indonesia. Buktinya, memprakarsai program diklat untuk meningkatkan kompetensi. Dalam hal ini adalah kompetensi di bidang pengelasan (*welding*). **(tim)**

Membuka Pintu Mengubah Nasib Keluarga



Baru ada satu yayasan yang peduli terhadap anak-anak muda Indonesia untuk mendapatkan kesempatan bekerja dengan kompetensi tinggi,"

kata Ir. Moch. Moenir, tentang Program Diklat dan Sertifikasi Welder dari YDSF.



Kholilur Rohman (kanan) berfoto bersama Ketua Pengurus YDSF, Shakib Abdullah (kiri) saat menerima sertifikat welding.

Program Diklat dan Sertifikasi *Welder* (pengelasan) memang dirancang untuk memberikan solusi, bagi anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun memiliki *skill* yang dapat diasah agar mampu bersaing di dunia kerja.

Kisahny bermula dari Kholilur Rohman, seorang pemuda yang tumbuh di keluarga sederhana. Sang Ibu sehari-hari berjualan



Kholilur Rohman (kanan, peserta) dalam proses pelatihan yang dilaksanakan selama 23 hari di PT. Kampuh Welding Indonesia.

gethuk, sejenis jajanan pasar yang terbuat dari singkong. Sedangkan bapaknya seorang petani yang menggarap di ladang orang. Keduanya juga harus mencari rumput untuk menghidupi ternak mereka.

Kali ini Kholil merasakan rasa syukur dan kebanggaan mendalam, karena akhirnya berhasil menyelesaikan pelatihan *welding* bersertifikat profesional. Baginya ini adalah kesempatan yang sangat berharga. Sebuah kesempatan untuk mengubah nasib melalui keterampilan yang dapat membuka peluang kerja. Pekerjaan yang lebih baik.

Kebanggaan itu semakin terasa di hari terakhir pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF), 28 Februari lalu. Ia sekaligus menerima sertifikat kompetensi dari Kampuh *Welder* yang bekerja sama dengan YDSF.

Kedua orang tua Kholil di Jember terpaksa tidak bisa menemani putranya menerima sertifikat seperti temannya yang lain, lantaran terkendala biaya. Namun keduanya berpesan agar Kholil senantiasa menjaga adab dalam bergaul apabila sukses kelak.

"Pesan yang saya terima dari orang tua adalah agar selalu berhati-hati dan menjaga ibadah," katanya.

Pelatihan ini telah berlangsung selama 23 hari di kompleks PT. Kampuh *Welding* Indonesia, Surabaya. Kholil adalah salah satu dari 20 peserta yang mengikuti pelatihan intensif tersebut. *Alhamdulillah* itu menjadikannya mahir dan terampil dalam

pengelasan. Sertifikasi resmi yang diakui secara nasional sudah ada genggamannya.

Berbekal nekat, dari awal seleksi hingga menyelesaikan pelatihan semuanya dijalani Kholil dari nol. "Saya datang dari Jember ke sini menggunakan sepeda motor, sendirian. Tidak ada teman yang ikut. Saya memang datang dari nol dan tidak mengenal siapa-siapa di sini. *Alhamdulillah* bisa bertemu dengan teman-teman baru," ujar remaja asal Desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Jember.

Setelah pelatihan, ia bersama rekan angkatan pertama ini juga diberikan kesempatan untuk melanjutkan program magang kerja selama tiga bulan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman di dunia kerja. Baginya, kesempatan ini adalah peluang emas, dan ia merasa sangat beruntung bisa mendapatkannya.

Kholil pun bertekad untuk bekerja dengan baik, demi mewujudkan impian demi kebahagiaan bagi Ibu dan keluarga.

**

Serupa tapi tak sama, ada Tekat. Pemuda asal Desa Watuagung, Kecamatan Watulimo, Trenggalek yang aktif mendedikasikan *skill* mengelasnya untuk bengkel sederhana milik bapaknya. Meskipun tidak didukung dengan



Jayas (kiri) dan anaknya, Tekat, saat mengikuti proses kelulusan Diklat dan Sertifikasi Welding.

pendidikan formal di bidang pengelasan, bakat Tekat sudah terlihat sejak duduk di bangku SMP.

Jayes, ayahanda Tekat yang hadir menemani prosesi penerimaan sertifikat di Kampung *Welder* berharap langkah ini merupakan jalan sukses bagi anaknya. Ia percaya dengan kemampuan ini akan dapat mengintegrasikan bengkel kecil milik keluarga di kampung halaman menjadi lebih besar dan sukses.

Jayes pun merasa senang sekaligus terharu melihat pencapaian anak keduanya itu. Apalagi ia mengamati bakat Tekat sudah terlihat sejak lama.



Peserta diklat memperhatikan instruktur yang sedang mempraktikkan proses pengelasan.

"Anak saya memang memiliki minat dan niat yang kuat di pengelasan. Dulu, dia juga sering membantu saya servis motor," kata sang bapak.

Membuka Pintu

Shakib Abdullah, Ketua Pengurus YDSF, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan keterampilan bagi keluarga prasejahtera. Tujuannya untuk mendorong anak-anak berbakat agar tak patah semangat meskipun terkendala biaya.

Penulis buku *Titik Terang Kepemimpinan* itu menjelaskan bahwa YDSF selalu berkomitmen untuk menyiapkan generasi yang unggul sebagai penerus bangsa. Salah satunya dengan Pelatihan dan Sertifikasi *Welder*.

Dana yang disalurkan dalam program ini merupakan dana bergulir. Artinya, dana ini akan membiayai angkatan pertama hingga diturunkan untuk angkatan kedua dan selanjutnya. Peserta yang dilatih dan telah memiliki penghasilan tetap akan didorong untuk berkontribusi bersama YDSF dalam membantu peserta angkatan berikutnya. Dengan demikian kemanfaatan dana umat yang dikelola YDSF senantiasa terus mengalir.

Dalam menyiapkan generasi yang unggul dan kompeten, menurut Shakib, YDSF juga telah lama mendistribusikan beasiswa pendidikan dalam program *Beasiswa Pena Bangsa*. Dalam kurun waktu 7 tahun terakhir saja, YDSF telah mendistribusikan lebih dari Rp10,6 miliar untuk beasiswa ini.

Menyadari langkah ini belum mencapai titik puas untuk menyiapkan generasi hebat, YDSF kembali bertekad mendorong anak muda yang memiliki keinginan keras dalam memperbaiki hidupnya.

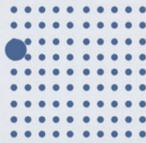
"Dari sana, kami merancang program yang lebih spesifik, yaitu membuka kesempatan bagi anak-anak yang pendidikannya tidak sampai ke perguruan tinggi, tapi memiliki keterampilan yang cukup. Untuk mereka kami mengadakan pelatihan," ujar Shakib tentang awal mula terbentuknya program ini.

Pelatihan tersebut membuka pintu bagi anak-anak muda agar segera memasuki dunia kerja. Dengan demikian, setidaknya niat untuk memotong rantai kemiskinan di keluarga dapat terwujud.

"Dengan cara ini, mereka akan dapat kembali membantu orang tua dan adik-adiknya. Upaya-upaya yang ditempuh ini, paling tidak, menjadi bagian nyata dari YDSF dalam berkontribusi mengurangi beban bangsa dan negara," tuturnya.

**

Bagi mereka, pelatihan ini bukan hanya sekadar memperoleh sertifikat, tetapi juga memberi harapan baru untuk kehidupan yang lebih cerah. Mereka percaya bahwa ini adalah langkah awal untuk mengubah hidup. Dengan bergulirnya Diklat dan Sertifikasi *Welder* diharapkan dapat membuka mata tentang pentingnya memberikan kesempatan yang setara bagi siapa saja. (el)



Wakaf Wasiat, Definisi & Pelaksanaannya



Apa itu Wakaf Wasiat?

Kata wasiat berasal dari bahasa Arab, *wasa* yang berarti **membuat janji**. Menurut istilah fiqh, wasiat berarti sebuah **amanah** dari seseorang yang akan meninggal dan dapat dilaksanakan setelah orang tersebut tiada. Sementara, **wakaf** merupakan salah satu **amalan** yang bisa mendatangkan **manfaat** dan **pahala** secara **kontinu (terus menerus)**.



Dengan demikian **wakaf wasiat** adalah wakaf yang **pelaksanaannya** baru dapat dilakukan ketika wakif yang berwasiat **telah meninggal dunia**. Dalam hal ini, **penerima wasiat** berkedudukan sebagai **kuasa** dari wakif yang berwasiat.

Perbedaan Wakaf Biasa & Wakaf Wasiat

No.	Pembeda	Wakaf Biasa	Wakaf Wasiat
1	Status Wakaf	Pasti dan tidak boleh menarik harta benda yang telah diwakafkan.	Belum pasti , selama yang berwasiat masih hidup, ia berhak menarik wasiat wakafnya.
2	Pemanfaatan Wakaf	Bisa langsung dijalankan , baik si wakif masih hidup maupun sudah meninggal dunia.	Baru bisa dijalankan saat wakif yang berwasiat meninggal dunia .
3	Batasan Harta Wakaf	Tak ada batasan.	Harta terbebas dari utang dan tidak boleh lebih dari sepertiga bagian harta yang berwasiat, kecuali atas izin ahli waris.
4	Nazhir Wakaf	Nazhir hanya menerima wakaf dan mengelola sesuai kesepakatan .	Nazhir memiliki hak penuh atas wakaf sebagaimana amanah dari yang berwasiat.
5	Akad Wakaf	Wakaf bisa langsung terlaksana saat wakif mengucapkan akad wakaf secara lisan maupun tertulis.	Akad wakaf dianjurkan dalam bentuk tertulis yang dituangkan dalam Akta Ikrar Wakaf (AIW) .

Pelaksanaan Wakaf Wasiat

Tata cara pelaksanaan wakaf wasiat sebetulnya **sama** saja dengan **wakaf pada umumnya**. Tetap harus memenuhi **unsur-unsur wakaf** mulai dari adanya wakif, harta yang diwakafkan, nazhir wakaf, pemanfaatan wakaf, jangka waktu wakaf, dan akad atau ikrar wakaf (UU No. 41 Tahun 2004, Pasal 6).

Hanya saja, dalam **pelaksanaan wakaf wasiat** dilakukan ketika si pewasiat **meninggal dunia**. Selain itu, apabila harta benda yang akan diwakafkan jumlahnya sangat besar, maka dibutuhkan **Akta Ikrar Wakaf (AIW)** yang dikeluarkan secara resmi oleh **Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW)**. Hal ini dapat memberikan **jaminan** atas **kelangsungan wakaf wasiat**.



Kaitkan Ibadah Ritual dengan Tauhid Sosial

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dalam pandangan Islam, berbagi seperti berinfaq dan bersedekah apakah mempunyai korelasi dengan meningkatnya kualitas ibadah seseorang selama Ramadhan? Bagaimana cara kita mengajak seseorang yang sebelumnya jarang dan enggan bersedekah? Apalagi meskipun gajinya jauh lebih banyak, bahkan di atas UMR, tapi ia merasa belum terpanggil untuk berbagi.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
(Dewan Syariah YDSF)



Jawaban:

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Seyogianya demikian. Sangat erat kaitan ibadah ritual dengan tauhid sosial. Manusia bukan hanya dituntut baik dalam hubungan secara vertikal (ibadah), namun juga dituntut baik secara horizontal (interaksi sosial).

Itulah sebabnya, pada syariat puasa Ramadhan disertakan dengan zakat fitrah. Di antara maqasid puasa Ramadhan, agar setiap orang merasakan haus dan lapar. Jika demikian maka kapan ritual puasa itu dapat melahirkan kepedulian sosial, khususnya bagi fakir miskin.

Untuk mengedukasi diri sendiri dan orang lain agar gemar bersedekah, hendaklah diyakini bahwa sedekah itu bagian dari mensyukuri nikmat Allah Swt. Maka orang yang gemar bersedekah pasti akan ditambah rezekinya oleh Allah Swt.

Dengan demikian, maka anjuran melakukan sedekah bukan hanya untuk mereka yang berduit. Siapa saja walaupun dalam kondisi miskin, tetap diguyubi dengan bersedekah.

Manfaatkan Ponselmu untuk Ibadah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ustadz, perkembangan era digital kini bisa membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah. Kita bisa mengaji dan mengikuti kajian menggunakan HP/ponsel.

Namun, bisa juga sebaliknya, menjadi godaan yang mengurangi waktu ibadah.

Bagaimana agar HP menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Bagaimana membentengi diri, terlebih saat Ramadhan?

Jawaban:

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Hipotesa Anda sudah benar. Perkembangan era digital kini bisa membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah. Namun juga bisa sebaliknya. Menjadi godaan yang mengurangi waktu ibadah. Hal itu tergantung pada diri pribadi yang menjadi pengendali gawai/media sosial.

Sebaiknya yang diinstal itu pilihan yang baik-baik. Seperti tilawah Al-Qur'an, video tausiyah, kuis untuk mempertajam ilmu keagamaan, pustaka digital kubro yang kontennya baik-baik. Dengan begitu, media sosial justru dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah kita.



Menghindari Keracunan Logam Berat

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dokter, saya pernah membaca bahwa keracunan logam berat dapat menyebabkan masalah kesehatan serius. Hal itu sangat mengkhawatirkan, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pertanyaan saya:

- 1. Apa sajakah yang menyebabkan keracunan logam berat? Apakah bisa dari makanan yang dikonsumsi atau peralatan masak atau peralatan rumah tangga?*
- 2. Bagaimana cara menghindarinya?*
- 3. Bagaimanakah cara mengeluarkan dan detoksifikasi logam yang terlanjur masuk ke dalam tubuh?*
- 4. Adakah herbal atau obat yang berkhasiat untuk mengatasi keracunan tersebut?*

Mohon penjelasan Dokter. Terima kasih.



Jawaban:

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

1. Logam berat seperti merkuri, kadmium, timbal, arsenik dan lain-lain, dan bisa masuk ke tubuh kita melalui:

- a. Air tanah yang terkena proses vulkanik, pertambangan, dan limbah industri. Maka di daerah-daerah terdampak letusan gunung merapi, daerah pertambangan dan limbah industri, air tanahnya tercemar logam berat.
- b. Makanan: ikan dan *seafood* yang ditangkap di perairan yang tercemar. Sayuran dan buah yang ditanam di tanah yang tercemar. Makanan yang ada hubungannya dengan bahan-bahan logam berat. Contohnya seperti sebagian makanan kaleng, sebagian proses pemanggangan roti dan kue, makanan dalam plastik, makanan dengan pewarna sintesis.
- c. Dari udara sekeliling kita yang tercemar, serta dari emisi kendaraan bermotor dan industri.
- d. Produk lain: seperti kosmetik dan perawatan kulit, yang mengandung timbal dan merkuri. Juga mainan anak-anak yang dibuat dari plastik, yang ada catnya atau yang mengandung baterai.
- e. Peralatan masak: panci dan wajan anti lengket, dari bahan tembaga, yang dilapisi cat dan sebagian dari jenis *stainless steel*.

2. Cara menghindarinya:

- a. Jangan mengonsumsi air tanah dengan kadar logam berat tinggi. Dengan demikian perlu pemeriksaan logam berat pada air tanahnya.
- b. Hindari ikan, *seafood*, sayuran, dan buah dari daerah-daerah yang tercemar.
- c. Jika ke daerah yang udaranya banyak polusi logam berat, sebaiknya pakai masker. Sebenarnya ada masker

husus, tapi mungkin kita tidak betah berlama-lama memakainya. Jadi, hindari sebisa-bisa daerah polusi.

- d. Pakai kosmetik yang tidak mengandung logam berat. Jangan membeli mainan anak yang ada logam beratnya, dan jangan membeli mainan yang catnya mudah terkelupas. Kalau mainan rusak, buang saja.
- e. Pilih peralatan masak yang aman. Hindari menggunakan peralatan masak yang rusak, cuci peralatan masak secara teratur, dan hindari memasak dengan suhu sangat tinggi.

3. Cara detoksifikasi yang mudah adalah dengan banyak minum air putih. Juga mengonsumsi makanan kaya antioksidan yang tinggi kandungan vitamin C, vitamin E, betakaroten, makanan kaya serat, dan berolahraga teratur.

Usahakan minum air banyak membantu logam dikeluarkan lewat urine. Berbagai vitamin melindungi sel-sel dari kerusakan logam berat. Seperti makanan kaya serat membantu tubuh mengeluarkan logam berat lewat feses. Olahraga akan melancarkan jalan darah sehingga membantu detoksifikasi.

4. Ada beberapa tanaman herbal yang dapat digunakan untuk melakukan detoksifikasi logam berat. Ada yang mudah ditemukan di sekitar rumah. Tanaman ini kaya akan antioksidan dan bisa membantu mengurangi logam berat seperti:

- a. Spirulina
- b. Kunyit
- c. Jahe
- d. Temulawak
- e. Daun Sirih
- f. Kemangi

Untuk memeriksa kadar logam berat bisa dilakukan di sebagian laboratorium yang menyediakan pemeriksaan darah dan urine. Mengenai biayanya bisa ditanyakan langsung ke laboratorium. Demikian semoga bermanfaat. ***



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Pengamat Kebijakan JPH)

MENYOAL KOMITMEN PEMERINTAH Melaksanakan UU Jaminan Produk Halal

Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Ahmad Haikal Hasan pada rapat bersama dengan Komisi VIII DPR, Rabu, 5 Februari 2025 mengungkap sejumlah hambatan yang dihadapi Indonesia dalam memenuhi sertifikasi halal. Kata Haikal, ada oknum yang bermain dan membuat pelaku usaha mundur. "Ada pihak yang mengetok bayaran halal dengan nilai tinggi, membuat pelaku usaha mundur," ungkapnya.

Dalam tayangan *Newsline Metro TV*, Sabtu, 8 Februari 2025, ia kembali menyinggung ini. Imbas dari tidak tertib halal ini menjadikan Indonesia menduduki posisi ke-8 negara penghasil produk halal. Indonesia bahkan kalah dari Tiongkok yang menduduki peringkat teratas. Haikal mengidentifikasi ada 66 juta pelaku usaha di Indonesia. Berdasarkan undang-undang yang saat ini berlaku, yang harus bersertifikat halal dulu adalah kuliner, yang jumlahnya sekitar 14

juta, namun yang terdaftar yang tersertifikasi halal baru 2,1 juta. Maka berarti ada 12 jutaan yang tersisa.

Adanya oknum yang mematok biaya halal mahal, melebihi ketentuan tentu harus ditindak, jika memang ada. Tetapi jika isu ini diangkat lalu seakan-akan kegagalan pencapaian target sertifikasi halal disebabkan adanya masalah ini, patutlah dikritisi. Lebih-lebih jika isu adanya oknum ini lalu seolah-olah memojokkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) selaku lembaga mitra BPJPH. Kasus penetapan biaya mahal oleh oknum LPH yang dibesar-besarkan hanyalah untuk menutupi kegagalan yang sebenarnya.

Sehubungan dengan itu, Ketua Asosiasi Lembaga Pemeriksa Halal Indonesia (ALPHI), Elvina Rahayu mengklarifikasi, bahwa ketentuan tentang biaya sudah ada aturan ketetapannya yang dikeluarkan oleh BPJPH yang mengikat pada LPH. Pembayaranannya

pun dilakukan melalui aplikasi yang dibuat oleh BPJPH.

Dalam beberapa kesempatan Haikal juga seakan-akan mengungkit kinerja LPH sebagai mitranya yang dinilainya masih lambat. Padahal beberapa pengelola LPH mengeluhkan, penambahan auditor saja selain harus membayar ke BPJPH prosesnya juga cukup lama. Ada LPH yang mengurus penambahan auditor beberapa bulan, baru keluar registrasinya. Hal yang sama juga saat mengurus perluasan ruang lingkup yang harus membayar dan butuh waktu untuk bisa diproses oleh BPJPH. Lalu siapa yang sebenarnya lambat?

Belum lagi masa berlaku akreditasi LPH dan Auditor yang hanya lima tahun, sementara setiap reakreditasi harus berbayar. Bagi LPH pratama khususnya, hal ini bisa cukup membebani, padahal di sisi yang lain masa berlaku sertifikat halal seumur hidup.

Sebagaimana diketahui, pasal 4 UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal menyebutkan, produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Selanjutnya pada PP No. 39 tahun 2021 pasal 139 disebutkan, bahwa kewajiban bersertifikat halal dilakukan secara bertahap. Berikutnya pada pasal 140 PP No. 39 tahun 2021 ini diperinci, penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan, dan jasa penyembelihan dimulai dari tanggal 17 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024.

Namun faktanya bisa dilihat, masih banyak produk olahan pangan yang belum bersertifikat halal. Demikian pula produk resto atau rumah makan, bisa dicermati masih sedikit yang bersertifikat halal, bahkan kategori resto yang relatif besar. Hotel-hotel yang mempunyai dapur untuk mengolah makanan yang akan disajikan pada konsumennya juga banyak yang belum bersertifikat halal, atau bahkan hampir tidak ada.

Rumah potong hewan dan rumah potong unggas juga masih sedikit yang bersertifikat halal bila dibandingkan dengan yang belum bersertifikat halal. RPH milik pemerintah

pun disinyalir ada yang belum bersertifikat halal. Pada web BPJPH yakni <https://bpjph.halal.go.id/>, jumlah RPH bersertifikat halal berdasarkan nama produk yang disertifikat baru 44 produk, artinya jumlah RPH-nya lebih sedikit lagi.

Tak Bertaring

Fakta-fakta itu memperlihatkan bahwa eksistensi UU Jaminan Produk Halal yang menetapkan produk yang beredar di Indonesia wajib bersertifikat halal seakan-akan tidak bertaring, tidak mempunyai kekuatan untuk memaksa.

Salah satu faktornya justru ada di internal pemerintah sendiri, belum ada satu kesepahaman di lingkungan internal pemerintah perihal kewajiban sertifikat halal. Misalnya saja dalam kaitannya dengan kebijakan perlakuan terhadap rumah potong hewan dan unggas, belum ada kata satu antara BPJPH, Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah, dan Dinas Perternakan/ Pertanian, serta dinas-dinas lain yang terkait.

Tidak hanya itu, ada lembaga *stakeholder* di internal pemerintahan terkesan tidak tahu adanya kewajiban halal, bahkan tak paham tentang halal. Contoh kasus ketika digulirkan kebijakan makan bergizi gratis, sama sekali tidak terdengar halal menjadi salah satu kriterianya. Tidak ada yang bersuara termasuk BPJPH sendiri yang mempersyaratkan bahwa catering yang menangani penyediaan makan bergizi harus catering yang telah bersertifikat halal.

Lebih konyol lagi sempat muncul wacana penggunaan ulat sebagai sumber makanan bergizi gratis yang disuarakan oleh Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana. Pertanyaannya, jika itu ulat, apakah tidak termasuk *hasyarat* yang oleh para ulama disebut *min al-khabaits* yang haram dikonsumsi.

Tampaklah kenapa UU Jaminan Produk Halal seakan mandul. Jawabnya karena di elemen pemerintah sendiri ada yang tidak tahu atau mungkin tahu, tapi tidak peduli dengan kewajiban sertifikasi halal yang ditetapkan dalam UU Jaminan Produk Halal ini. ***

Kepanikan

adalah separuh penyakit,

Ketenangan

adalah separuh obat,

Kesabaran

adalah permulaan kesembuhan

Ibnu Sina



KETIKA ORANG SHALIH DALAM KEADAAN KRISIS

barat murid sekolah, untuk naik kelas tentu harus melewati ujian dan dinyatakan lulus dengan nilai minimal yang harus dilampaui. Begitu juga manusia. Allah memberi ujian-ujian dengan tujuan yang jelas.

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.” (QS. Ali Imran: 142).

Banyak kisah teladan bagaimana orang-orang shalih terdahulu melalui ujian-ujian dan melewati masa kritis dalam kehidupannya. Bagaimana mereka tetap taat meski dalam kondisi yang paling genting sekalipun.

Tersebutlah satu kisah teladan yang bisa menjadi inspirasi di kala sulit.

Kisah Tiga Orang Yang Terjebak dalam Gua

Dalam kitab *Riyadhush Shalihin* karya Imam Nawawi, Nabi Muhammad saw. menuturkan kisah tentang tiga orang yang terjebak dalam gua. Mereka berteduh di dalamnya sambil menunggu hujan reda. Ternyata, hujan lewat membuat lereng gunung longsor dan ada batu besar yang jatuh menutupi mulut gua.

Dalam kondisi tertimbin itulah, ketiganya berdoa. Diawali dengan menyebutkan secara liris amal shalih paling ikhlas yang pernah mereka amalkan.

Susu untuk Ortu

Orang pertama pernah berbuat baik kepada ayah ibunya yang sudah lansia. Pria ini menceritakan bahwa ayah ibunya sudah sepuh dan harus disuapi makanan dan minuman susu hasil perahannya sendiri.

Pada suatu malam, ayah ibunya sudah terlelap padahal belum makan dan minum susu. Pria ini menunggu ayah ibunya terbangun padahal anak dan istrinya juga belum makan.

Sang pria dengan sabar menunggu ayah ibunya sampai makan dan minum. Semalaman ia memegang wadah makanan itu dengan sabar. Setelah lama menunggu, ayah ibunya akhirnya terjaga dan dia pun menyuapi keduanya sampai kenyang. Barulah kemudian ia memberi makanan dan minuman kepada keluarganya.

Dalam doanya, pria pertama mengucapkan, "Ya Allah, jika aku melakukan hal itu karena mengharap wajah-Mu, lepaskanlah kami dari batu ini." Lalu batu yang menutupi gua itupun bergeser sedikit, namun mereka belum dapat keluar.

Wanita dan Dinar

Orang kedua pun berdoa. Dia menyebutkan masa lalunya yang pernah menyukai wanita muda masih terhitung kerabat jauh. Namun, cintanya bertepuk sebelah tangan. Tak lama kemudian, justru si wanita mendatanginya sambil mengeluhkan soal ekonomi dan membutuhkan bantuannya.

Situasi itu memunculkan pikiran buruknya. Dia akan memberikan uang 120 dinar dengan syarat si wanita melayaninya di ranjang. Si wanita pun galau dan terpaksa

menerima syarat itu.

Pada hari yang ditentukan, keduanya sudah di kamar. Namun sebelum terjadi, si wanita berkata liris, "Bertaqwalah kepada Allah, cincin ini tidak boleh dibuka kecuali oleh orang yang berhak (dengan akad nikah)."

Sang pria pun tersadar lalu mengurungkan perbuatan zina itu dan merelakan uangnya tetap dibawa si wanita tanpa syarat apapun.

Pria ini berdoa, "Ya Allah, jika aku melakukan hal itu semata untuk mengharap wajah-Mu, maka bebaskan aku dari apa yang aku alami ini." Lalu batu itu bergeser dua pertiganya, namun mereka belum dapat keluar.

Upah Pekerja

Pria ketiga menuturkan bahwa ia pernah mempekerjakan beberapa orang pria. Ketika sudah waktunya gajian, seorang pekerja tidak mengambil upahnya. Karena tak kunjung tiba, sang juragan menggunakan uang upah itu untuk membeli ternak dan dikembangbiakkan.

Setelah bertahun-tahun, ternak pun berkembang biak. Tibalah waktu ketika pekerja datang untuk meminta upahnya. Juragan itu berkata, "Semua yang engkau lihat berupa unta, sapi, kambing dan budak adalah upahmu."

Pekerja itu terkejut, "Janganlah engkau meledekku." Dijawab, "Aku tidak bercanda, semua itu adalah hasil dari upahmu dulu." Pekerja itu tentu saja meledak rasa gembiranya.

Pria ketiga pun berdoa, "Ya Allah, jika aku lakukan semua itu karena berharap wajah-Mu, maka bebaskanlah aku dari apa yang aku alami ini." Lalu batu itu bergerak sehingga akhirnya mereka dapat keluar meninggalkan gua. **(oki)**

Bantuan YDSF Langsung ke Pengungsi Palestina



Puluhan anak-anak Palestina berlari menyambut kedatangan tim kemanusiaan Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF). Terlihat sorot mata penuh kebahagiaan terpancar, menerima kedatangan saudara dari jauh yang telah lama tak berkunjung. Mereka menyalami dan berebut ingin menceritakan kisahnya.

Siang itu, Senin (17/02/2025), Tim Kemanusiaan YDSF dan Masjid Jogokariyan Yogyakarta, menyalurkan langsung bantuan biaya sekolah untuk beberapa anak Palestina. Selain itu, juga menyerahkan lebih dari 2.000 paket perlengkapan musim dingin (*winter kit*) serta kebutuhan pokok untuk pengungsi Palestina.

Winter Kit berisi jaket, pakaian tebal, sarung tangan, penutup kepala dan lainnya. Sedangkan paket kebutuhan pokok berupa beras, gula, minyak, susu, roti, makanan kaleng, daging beku, pasta, dan kacang-kacangan. Mereka juga mendapatkan makanan hangat siap saji atau *hot meals*.

Bantuan-bantuan tersebut langsung disalurkan kepada para pengungsi di beberapa kamp. Seperti di kamp



pengungsian Gaza di Provinsi Jerash dan Provinsi Irbid, Yordania.

Serba Kekurangan

Kamp Gaza di Jerash berada di sisi Utara Kota Amman atau berjarak sekitar 1,5 jam perjalanan darat. Di kamp yang dikelola oleh *Islamic Charity Center Society* (ICCS) atau sebuah lembaga kemanusiaan lokal di Yordania ini, menangani lebih dari 50 ribu pengungsi Palestina. Sementara di Kamp Irbid, ada lebih dari 25 ribu pengungsi yang bertahan dengan kondisi serba kekurangan.

Badai yang melanda Jalur Gaza Jumat

sebelumnya misalnya, telah menyebabkan kerusakan parah pada tenda-tenda yang dihuni keluarga pengungsi Palestina. Akibatnya, semakin memperburuk penderitaan mereka.

Juga hujan lebat dan angin kencang telah menerjang tempat-tempat penampungan serta kamp darurat. Itu menyebabkan puluhan tenda terbang dan rusak banyak lainnya yang juga terendam banjir.

Direktur Program YDSF, Imron Wahyudi, yang turut menyalurkan bantuan, mengatakan, selain untuk para pengungsi yang berada di Yordania, bantuan juga dikirimkan ke Palestina. Bantuan dikirim menggunakan dua truk kontainer melalui

musim dingin dan pemenuhan kebutuhan makanan sehari-hari. Apalagi kondisi cuaca saat ini di pengungsian dingin ekstrem dan cenderung bersalju.

"Melihat kondisi seperti itu, kami berupaya menyalurkan bantuan sesuai dengan amanah dari para donatur YDSF," ujar Imron.

Menurut Imron, bantuan langsung pada tahap ke-2 ini masih dirupakan kebutuhan musim dingin dan bahan pokok. Sebab, kondisi pengungsi memprihatinkan dan perlu banyak uluran bantuan.

"Kami masih terus membuka kesempatan bagi masyarakat yang ingin berbagi untuk meringankan beban saudara-saudara kita di Palestina," jelasnya.

Total bantuan untuk kali ini, kata Imron, hampir senilai Rp2 miliar yang dirupakan lebih dari 2.000 paket. Paket bantuan tersebut, terasa menyejukkan di tengah kesusahan yang mereka alami.

Andil Donatur

Khoirul Anam, Humas YDSF yang juga ikut dalam misi kemanusiaan itu menjelaskan, bantuan langsung yang didistribusikan kali ini merupakan kelanjutan dari tahap 1 yang dilaksanakan Juli-Agustus 2024.

"*Insy Allah* kami akan terus mengupayakan bantuan-bantuan lain sesuai kebutuhan pengungsi. Terima kasih untuk semua donatur dan masyarakat yang telah ikut serta mendukung program Solidaritas Kemanusiaan untuk Rakyat Palestina bersama YDSF," katanya.

Anam menggambarkan, apa yang ia saksikan adalah bencana kemanusiaan yang nyata. Keluarga-keluarga yang kehilangan rumah, kini hidup dalam kondisi memprihatinkan demi melindungi diri dan keluarga mereka dari musim dingin yang membekukan.

Gencatan senjata memang mulai berlaku di Gaza, menghentikan perang genosida Israel yang telah menewaskan lebih dari 47.500 orang. Namun, peristiwa tersebut juga meninggalkan wilayah itu dalam kehancuran.

Anam menambahkan, pasca-gencatan senjata, program YDSF selanjutnya akan difokuskan pada penanganan pemulihan dan rekonstruksi. Seperti pembangunan masjid, sekolah, dan fasilitas umum lainnya. **(tim)**



perbatasan Palestina-Yordania.

Imron menjelaskan, para pengungsi yang berada di banyak kamp sangat butuh pasokan logistik. Utamanya untuk kebutuhan

RAGAM PENYALURAN

SURABAYA

Maksimalkan Layanan, YDSF Buka Cabang Baru di Surakarta



YDSF meresmikan kantor cabang barunya ke-14 di Solo. Kantor baru yang kerja sama dengan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) itu menempati gedung Insan Cipta HMI, Jalan Kabut RT 1 RW 3 Panggungrejo, Jebres, Surakarta. Ketua Pengurus H. Shakib Abdullah didampingi Direktur

Utama YDSF Jauhari Sani meresmikan pembukaan kantor tersebut. Selain diawali dengan pemotongan tumpeng, acara juga diisi dengan penyerahan 100 paket sembako untuk warga dhuafa dan bantuan kemakmuran masjid Al Barokah senilai Rp10 juta.

YDSF dan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) telah beberapa waktu melakukan peninjauan untuk pembukaan kantor itu dan tahun ini bisa terealisasi. Dalam bentuk sinerginya, KAHMI memfasilitasi gedung untuk dijadikan Kantor Cabang YDSF.

Paket Berbuka Puasa Jangkau Warga dan Santri Hafidz di Pedalaman NTT



Paket buka puasa disalurkan YDSF hingga ke pedalaman Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) di hari pertama Ramadhan kemarin. 120 paket makanan dan takjil dibagikan untuk masyarakat pedalaman di Kampung Nareng, Desa Biting, Kecamatan Elar, Manggarai Timur. Dalam kesempatan tersebut, YDSF membagikan paket buka puasa ke rumah-rumah warga serta menggelar buka puasa bersama santri-santri cilik penghafal Al-Qur'an.

Program Diklat dan Sertifikasi *Welder* Cetak 20 Pengelas Siap Bersaing di Dunia Kerja



Sebagai misi mengurangi pengangguran, Program Diklat dan Sertifikasi Pengelasan (*Welder*) akhirnya sukses meluluskan 20 peserta akhir Februari lalu. Pelatihan yang digagas YDSF bersama PT. Kampuh *Welder* Indonesia itu menargetkan alumuninya siap terjun ke industri pengelasan profesional. Prosesi puncak dan penyerahan sertifikat ini

dilakukan oleh Ketua Pengurus YDSF H. Shakib Abdullah dan Direktur Utama YDSF Jauhari Sani, serta didampingi oleh Presiden Direktur PT. Kampuh *Welder* Indonesia Moch. Moenir.

Sebagai tindak lanjut dari proses kelulusan dan penempatan kerja, peserta Diklat dan Sertifikasi *Welder* juga melakukan kunjungan ke perusahaan industri. Kunjungan pertama dilaksanakan di PT. Insera Sena, sebuah perusahaan yang memproduksi sepeda merek Polygon di Jalan Veteran, Lingkar Timur, Wadungasih, Buduran, Sidoarjo, beberapa waktu lalu.

RAGAM PENYALURAN

Puluhan Anak Yatim di Nganjuk Terima Fidyah

Puluhan anak yatim binaan YDSF yang berada di Kabupaten Nganjuk menerima bantuan dari dana fidyah. Santunan menjelang bulan Ramadhan itu dibagikan kepada 80 anak dan bunda yatim yang rutin mengikuti pembinaan oleh YDSF.

Para penerima bantuan tersebut tersebar di tiga kecamatan seperti Kecamatan Lengkon, Kecamatan Rejoso, dan Kecamatan Jatikalen. Bantuan dirupakan dalam bentuk paket sembako ysepang berisi minyak goreng, gula, mie, dan beras senilai Rp15 juta.



Melatih Anak Peduli Palestina, YDSF Adakan Lomba Melukis

Lomba Melukis dan Mewarnai Palestina kembali dihelat YDSF jelang Ramadhan guna menanamkan kepedulian dan kemanusiaan pada generasi cilik. Acara yang dilangsungkan di *Basement* Balai Pemuda (Museum Alun-Alun) Kota Surabaya ini diikuti oleh 120 peserta dari siswa TK hingga SD.

Lomba yang berlangsung pada akhir Februari lalu itu mengajak para peserta untuk melukis di atas *tote bag*, dengan semua perlengkapan melukis, seperti cat dan kuas, yang disiapkan oleh panitia. Peserta dengan hasil mewarnai terbaik mendapatkan hadiah dari Little Arash dan Sarung Atlas.



Donatur dan Siswa SMAN 5 Gelar Setara di Momen Ramadhan

SMAN 5 dan donatur mengadakan acara Senangnya Beramal (SETARA) di aula sekolah setempat, Rabu (5/3/2025). SETARA sendiri merupakan acara tahunan yang memiliki rangkaian kegiatan berbagi ke panti asuhan dan buka puasa bersama. Acara SETARA 2025 mengangkat tema Mario Bros yang menekankan kolaborasi dan persatuan seperti mario dan luigi sehingga menjadi satu kesatuan yang mampu menghadapi berbagai rintangan. Tema ini diharapkan dapat membuat SETARA menjadi acara yang lebih menarik dan memberi manfaat bagi yang mengikuti acara tersebut.



RAGAM PENYALURAN

Seminar Manajemen Masjid: Jadikan Pusat Ibadah dan Sosial



Sebagai sarana mempersiapkan masjid jelang Ramadhan sebagai pusat ibadah sekaligus tempat interaksi sosial, YDSF kembali menggelar Seminar Manajemen Masjid. Seminar yang motori oleh tokoh pemberdayaan masjid seperti Ustadz Salahuddin Hanafi, SE (Ketua Takmir Masjid Al-Falah) dan Ustadz Jazir ASP (Dewan Pembina YDSF & Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan Yogyakarta) ini dilaksanakan di Al Falah Tower Lantai 9, jalan Citarum No 23-25 Surabaya. Sebanyak 150 peserta hadir mewakili 75 masjid dari berbagai daerah di Jawa Timur.

YDSF Gelar Tarhib Ramadhan dari Trenggalek hingga Madura



Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan lalu, YDSF kembali menggelar Safari Bakti Sosial (Baksos) di berbagai daerah di Jawa Timur. Dimulai sejak pertengahan Februari lalu, baksos dalam bentuk penyaluran paket sembako dan pemeriksaan kesehatan gratis itu terlaksana di Nganjuk, Trenggalek, dan Pamekasan, Madura.

Dalam semarak Tarhib Ramadhan yang dibalut baksos itu, YDSF membagikan sembako senilai Rp86,5 juta untuk 515 penerima manfaat. Sedangkan dalam pemeriksaan kesehatan dan pembagian obat gratis, YDSF menghadirkan dokter dan tenaga medis dari lembaga kemanusiaan dan kesehatan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI).

BANYUWANGI

Sambut Ramadhan dengan Bagi-Bagi Beasiswa dan Fidyah di Banyuwangi



Akhir Februari lalu menjadi momen membahagiakan bagi enam anak yatim di Banyuwangi. Hal itu terjadi lantaran YDSF kembali membagikan beasiswa Pena Yatim senilai Rp3,1 juta. Kegiatan untuk menunjang kelancaran sekolah sekaligus melunasi tunggakan SPP ini, langsung dibagikan YDSF ke tempat mereka bersekolah di SDI Al Huda Genteng.

Menjelang bulan suci Ramadhan lalu, YDSF juga membagikan fidyah di Desa Bulusari, Kecamatan Kalipuro, Banyuwangi. Fidyah yang disalurkan berupa 100 paket makanan siap saji dan 15 paket sembako. Paket sembako yang dibagikan di antaranya berisi beras, minyak goreng, kecap, dan mie.

RAGAM PENYALURAN

Siapkan Paket Berbuka dan Sahur Bagi Penyintas Banjir Jabodetabek

Merespon bencana banjir yang melanda 45 kecamatan di Jabodetabek awal puasa lalu, YDSF mendistribusikan paket makan sahur dan berbuka. Sebanyak 200 paket makan sahur dibagikan untuk warga Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Sedangkan 200 paket berbuka disalurkan YDSF di Posko Masjid Baiturrahim, Villa Nusa Indah 2 Bekasi.

Selain itu, untuk menyemarakkan bualan Ramadhan YDSF juga menggelar *Spirit of Ramadhan*, kajian seputar Ramadhan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Jl. Kramat Asam Kelurahan Utankayu Selatan, Jakarta Timur awal Maret lalu.

JAKARTA



Puncak Ajang Lari Virtual Ditutup dengan Penyerahan Donasi

Wirotaman *Virtual Run and Walk for Palestine* yang diadakan YDSF di Madiun mencapai babak akhir. Kegiatan lari virtual untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina yang terselenggara 27 Januari hingga 16 Februari itu diakhiri dengan penyerahan donasi. Donasi dihimpun dari biaya registrasi peserta hingga dukungan sponsor. Selama pagelaran ini berlangsung, peserta melakukan lari di masing-masing daerah asal dan mengunggahnya ke media sosial. Acara ini diikuti pelari dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Surabaya, Yogyakarta, Banyuwangi, Jakarta, Bandung, Tangerang, Depok, Padang, Aceh, hingga Gorontalo.



Selain itu, YDSF juga menggelar Safari Dakwah Kabar Cinta dari Palestina bersama Syekh Sarraj Edwan asal Gaza di delapan masjid dan lembaga pendidikan selama pertengahan Ramadhan lalu.

MADIUN

Distribusikan Buka Puasa dan Zakat Maal di Lumajang hingga Rp127,1 Juta

YDSF kembali berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan dengan berbagi buka puasa & takjil hingga perlengkapan alat shalat, seperti sarung dan mukenah di berbagai desa di pelosok Lumajang. Beberapa desa tersebut di antaranya Desa Bungkus, Desa Kaliwelang, dan Desa Jatimulyo. Selama Ramadhan tahun ini, YDSF di wilayah Lumajang telah mendistribusikan Rp40 juta untuk takjil dan buka puasa.

Selain itu, selama bulan Ramadhan tahun 1446 H ini YDSF juga membagikan zakat maal berupa uang tunai senilai Rp87,1 juta kepada mustahik. Dari setiap zakat yang disalurkan, mustahik menerima uang tunai Rp200 ribu.

LUMAJANG



MALANG

Isi Tarhib Ramadhan di Malang dengan Lomba Melukis hingga Pelatihan Al-Qur'an Braille



Menjelang datangnya Ramadhan 1446 H lalu, YDSF di Malang kembali hadir dengan semarak tarhib dengan mengadakan lomba melukis Palestina di SDIT Ahmad Yani Jl. Kahuripan No. 12, Klojen, Kota Malang. Lomba diawali dengan pawai Ramadhan dilanjutkan berkisah dan diakhiri dengan lomba melukis.

Selain itu, YDSF juga mengadakan pendidikan inklusi berupa pelatihan membaca Qur'an Braille bagi guru Al-Qur'an dan tunanetra. Acara diadakan di Kantor Kementerian Agama Kota Malang dan diikuti oleh 30 peserta. YDSF juga sukses menggelar silaturahmi dan kajian bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) YDSF.

YDSF Serahkan Beasiswa Rp120 juta untuk Mahasiswa PTN di Kota Malang



Beasiswa Pena Bangsa kembali disalurkan YDSF untuk mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Malang senilai Rp120 juta. Beasiswa itu diberikan langsung oleh Kepala Cabang YDSF Malang Mochammad Fandi Bachtiar di Kantor Cabang YDSF Malang Jl. Kahuripan No. 12 Klojen, Kota Malang kepada mahasiswa penerima beasiswa.

Tidak hanya menyalurkan beasiswa, YDSF juga membagikan 125 paket buka puasa kepada jamaah Masjid Al Muhsinin, Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri awal Maret lalu.

Salurkan Fidyah dan Adakan Sarasehan untuk Pemberdayaan Yatim



YDSF kembali menyalurkan fidyah berupa 178 kilogram beras ke Panti Lansia Mbah Putri Al Hikmah, Blitar pada pekan pertama bulan puasa lalu. Penyaluran fidyah ini dibagikan untuk 100 penerima manfaat. Selain itu YDSF juga menggelar Sarasehan Forum Komunikasi Peduli Yatim di kantor YDSF Cabang Malang Jl. Kahuripan No. 12 Klojen, Kota Malang. Dalam acara yang dihadiri 25 peserta delegasi dari lembaga panti asuhan, sarasehan ini menjadi ajang silaturahmi dalam mendukung kesejahteraan yatim.

RAGAM PENYALURAN

Tunggu Waktu Berbuka dengan Berkisah

BANDUNG

Sembari menunggu datangnya waktu berbuka Ramadhan lalu, YDSF mengajak anak-anak tingkat sekolah dasar di Bandung dan Jakarta larut dalam berkisah. Di Bandung, berkisah yang dibawakan oleh Kak Zie dilaksanakan di Yayasan & Rumah Belajar An-Nahl di Jl. Legok Badak No. 69, Melatiwangi, Kecamatan Cilengkrang.

Sedangkan di Jakarta, kegiatan serupa dilaksanakan di MI Al-Islamiyah, Pancoran, Jakarta Selatan bersama lebih dari 200 siswa. Dalam kegiatan ini juga digelar penggalangan donasi untuk Palestina senilai Rp3,6 juta.



Anak Yatim dan Dhuafa Terima Beasiswa Pena Bangsa

Pada pertengahan Februari lalu, YDSF kembali menyalurkan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp11,4 juta kepada Ifrohatus Sholeha, anak yatim yang tinggal bersama ibunya di Jember. Ifroh, nama sapaannya, saat ini duduk di kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, di mana ibunya hanya bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang tidak menentu. Diharapkan, bantuan ini dapat mendukung kelanjutan pendidikan Ifroh hingga ke jenjang pendidikan lebih tinggi serta meringankan beban ibunya.

JEMBER



YDSF Situbondo Gelar Buka Bersama Anak Yatim

SITUBONDO

Menyambut hari pertama di Bulan Ramadhan, YDSF di Situbondo kembali menggelar acara buka puasa bersama 60 anak yatim pada awal Ramadhan lalu. Kegiatan yang juga berkolaborasi dengan Komunitas Tanfiqul Qur'an tersebut, dilaksanakan dengan penuh di Desa Sumberkolak, Kecamatan Penarukan, Kabupaten Situbondo. Selain berbuka puasa bersama, acara ini juga diisi dengan berbagai kegiatan positif yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat serta memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim yang hadir.



YDSF dan Masjid Darussalam Gelar Festival Anak Shalih di Sleman

YOGYAKARTA

YDSF kembali bekerja sama dengan Masjid Darussalam Perumahan Griya Perwita Wisata, Besi, Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman menyelenggarakan Festival Anak Shalih 2025 pada akhir Februari lalu. Kegiatan yang digelar untuk menyambut Ramadhan ini melibatkan lebih dari 140 peserta dari jenjang pendidikan SD hingga SMP. Dilaksanakan di Ruang Utama Masjid Darussalam, kemeriahan acara tersebut diisi dengan berbagai lomba, antara lain mewarnai, hafalan surat pendek, adzan, serta cerdas cermat.



RAGAM PENYALURAN

SIDOARJO

Safari Dakwah hingga Tarhib Ramadhan Bertema Palestina



Safari dakwah bertema Palestina kembali digelar YDSF di Sidoarjo dan Pasuruan. Dilaksanakan selama 3 hari pada pekan pertama bulan Ramadhan, YDSF bersama Syaikh Sarraj Edwan dari Gaza berdakwah dari masjid hingga sekolah. Beberapa tempat safari dakwah di antaranya Masjid

Nurul Muhajirin Candi, Masjid Al Ikhlas Prima Garden Estate, Lembaga Pendidikan Assalam, dan Masjid Manarul Islam Bangil.

Masih dalam suasana mendukung perjuangan rakyat Palestina dan menyambut Ramadhan lalu, YDSF juga bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo, Sidoarjo mengadakan acara Tarhib Ramadhan 1446 H. Ratusan siswa mulai dari SD hingga SMP itu mengenakan atribut serba Palestina tumpah ruah di halaman sekolah. Acara itu juga dihadiri dua mahasiswa Palestina penerima bantuan biaya hidup dari YDSF sekaligus memberikan orasi. Hasilnya, donasi terkumpul hingga Rp Rp166 Juta lebih.

Kuatkan Dakwah Saat Ramadhan dengan Koordinasi Dai dan Bantuan ke Pesantren



Menguatkan dakwah menjelang datangnya bulan Ramadhan lalu, YDSF kembali memberikan bantuan operasional untuk perbaikan sarana pondok pesantren yang rusak akibat terdampak banjir di Kota Batu, Malang. Bantuan senilai Rp4,5 juta disalurkan untuk Pesantren OLABIZ akhir Februari lalu.

YDSF juga mengadakan rapat koordinasi bersama Dai YDSF di wilayah Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto akhir Februari lalu. Pertemuan ini bertujuan menyusun strategi dakwah dan pendistribusian bantuan & zakat di wilayah pelosok jelang hadapi Ramadhan.

Awal Ramadhan, YDSF Distribusikan Rp101,9 juta Beasiswa dan Adakan Seminar Parenting



Beasiswa Pena Bangsa untuk pelajar dhuafa jenjang SD hingga SMA kembali didistribusikan awal Ramadhan lalu di tiga kabupaten, Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto. Beasiswa senilai Rp101,9 juta itu secara rinci dibagikan kepada 147 siswa SD, 95 siswa SMP, dan 65 siswa SMA.

Selain itu, YDSF bersama PG-TK Sinergi Sidoarjo juga kembali menggelar seminar



parenting bertema "Mendidik Anak Tangguh di Era Digital: Lindungi, Dampingi, dan Kuatkan" pada pertengahan Februari lalu di Hotel Premier Place Juanda, Sidoarjo. Acara yang dihadiri ratusan wali murid TK Sinergi Waru Sidoarjo ini menghadirkan Ust. Heru Kusumahadi, Lc., M.Pd.I sebagai pembicara. Dalam acara ini juga digelar penggalangan dana Palestina.

YDSF Bersama Mitra Latih Marbot hingga Guru

GRESIK

Jelang memasuki bulan puasa lalu, sebanyak 116 marbot masjid di Kabupaten Gresik mengikuti Pelatihan Klining bersama YDSF dan KUA Kecamatan Gresik. Dihadiri dari 58 masjid se-Kabupaten Gresik, acara ini bertujuan melatih marbot agar sigap dan siap dalam menjaga kebersihan masjid, utamanya saat bulan Ramadhan.

Selain itu, YDSF juga kembali menggelar *Workshop* Penguatan *Branding* Lembaga melalui Media Informasi bagi 150 guru di Pulau Bawean. Kegiatan hasil kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kecamatan Tambak, Gresik, acara ini diharapkan dapat memperkuat *branding* lembaga pendidikan Islam swasta.



Lomba Melukis & Festival Pendidikan Al-Qur'an Digelar di Gresik

Memeriahkan Milad ke-38, YDSF menggelar *Gresik Art Charity* dalam bentuk mewarnai batik khas Gresik Damar Kurung bersama anak yatim, awal Maret lalu di Lt. 1 Gressmall. Selain lomba mewarnai batik lampion khas itu, dalam kegiatan juga dilakukan penyaluran santunan anak yatim senilai Rp20 juta.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga bekerja sama dengan Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur'an (FKPQ) Kecamatan Gresik menggelar Festival Pendidikan Al-Qur'an.



Distribusikan Rp331,4 Juta Zakat, Fidyah, dan Beasiswa di Gresik hingga Lamongan

Zakat untuk Mustahik dan Beasiswa Pena Bangsa YDSF yang *disupport* Lazis PLN Nusantara Power kembali hadir di Gresik. Pada pertengahan Februari lalu, YDSF membagikan Rp326,4 juta kepada 235 penerima manfaat. Acara yang berlangsung di Kantor YDSF Cabang Gresik Jl. Panglima Sudirman No. 8 itu disambut bahagia oleh penerima manfaat, terlebih menjelang Ramadhan.

Selanjutnya, YDSF juga kembali menyalurkan fidyah di Masjid Mujahiddin akhir Februari lalu. Fidyah senilai Rp5 juta itu dibagikan dalam bentuk paket sembako untuk 50 orang di Desa Sidokumpul, Lamongan.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Suryati

Donatur YDSF, NID: 0000 247 586
 Alamat: Surabaya
 Usia: 39 tahun
 Wafat: 21 Januari 2025

Soechaeni

Alamat: Jl. Dinoyo Tenun, Surabaya
 Usia: 83 tahun
 Wafat: 18 November 2024

Edy Agustanto

Alamat: Jl. Dinoyo Tenun, Surabaya
 Usia: 58 tahun
 Wafat: 20 November 2024

Yuni Indriati

Ibunda dari Yudha Arya Duta (Donatur YDSF, NID: 0000 238 257)
 Alamat: Jl. Platuk Donomulyo XI (Altan Motor), Surabaya
 Usia: 62 tahun
 Wafat: 5 Maret 2025

R. Oetje Basukiyakti

Donatur YDSF, NID: 0000260242
 Alamat: Menganti Satelit Indah, Gresik
 Usia: 69 tahun
 Wafat: 1 Februari 2025

H. Maksoem

Alamat: Jl. Simo Sidomulyo, Surabaya
 Usia: 81 tahun
 Wafat: 28 Oktober 2024

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ
 وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
 وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
 وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
 وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآحِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
 لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



SCAN UNTUK
VERSI ANIMASI

BERBAGI DI HARI YANG FITRI

KOMIK
YDSF



28 Februari 2025

PENERIMAAN

Infaq	3.183.416.102
Zakat	835.822.198
Lainnya	4.579.308

JUMLAH PENERIMAAN ————— 4.023.817.608

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	676.176.237
Program Pendidikan	367.947.990
Program Masjid	148.034.800
Program Yatim	272.555.800
Program Kemanusiaan	3.138.158.608
Program Layanan Zakat	891.769.074

Jumlah Program Pendayagunaan ————— 5.494.642.509

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	500.988.472
Biaya Pengembangan SDM & SI	62.039.496
Biaya Investasi Aktiva Tetap	8.291.160
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	2.281.500
Hutang	25.210.672

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— 598.811.300

JUMLAH PENGELUARAN ————— 6.093.453.809

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (2.069.636.201)

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— 9.065.789.108

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— 6.996.152.907

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Karena Manusia Bukan Kerbau

Oleh: Zainal Arifin Emka



Sudah biasa Irvan pulang telat, bahkan bermalam di kampus atau masjid. Kekhawatiran Ibu biasanya selalu diredakan penjelasan Ayah. "Berikan kepercayaan dan doakan" begitu kalimat yang selalu terdengar.

Irvan memang terbilang remaja aktif, di kampus dan di masjid. Dia bukan tipe mahasiswa kupu-kupu: kuliah - pulang.

"Buahnya akan terlihat nanti. Kegiatannya hari ini akan mengasah kemampuan berpikirnya, keterampilannya, sekaligus hati nuraninya," kata Ayah.

"*Insya Allah*," tutur Ibu lirih. "Semoga kelak dia akan menjadi bagian dari solusi. Pemecah masalah, bukan pembuat masalah. Jadi teringat nasihat Buya HAMKA: 'Jika hidup sekadar hidup, kera di rimba juga hidup. Jika kerja hanya sekadar kerja, kerbau di sawah juga bekerja.' Benar sekali!"

"Sepakat. Ayah pikir, bagaimana masa depan anak-anak kita bergantung bagaimana cara pandang kita terhadap mereka. Faktanya Rasulullah banyak menyerahkan kepercayaan urusan dan perkara besar pada anak muda. Pandanglah pemuda sebagai kekuatan, inspirasi, kreativitas, ketegaran, kesegaran, energik, dan pencetus karya besar."

Ibu terdiam seperti berpikir untuk menyambut perkataan Ayah. Ini bagian yang paling Ayah sukai dari Ibu. Selalu berusaha gayung bersambut.

"Pemuda dengan visi besar seperti itu akan dengan sendirinya memiliki rujukan idolanya tokoh-tokoh berkualitas, bukan tokoh penggila duniawi. Ini membuat mereka menjadi pemuda yang melangit sekaligus membumi," sambut Ayah.

"Tanpa kita sadari mungkin kita memang sedang memberikan tantangan ya pada anak-anak kita," gumam Ibu.

"Benar. Hadiah terpenting dari orang tua

pada anak-anaknya adalah tantangan."

"Bu Machmudah, teman ngaji, menyambut hangat ketika putrinya menyatakan pingin kuliah kedokteran. 'Itu mimpi besarmu dan bagus. Wujudkan!'" kata beliau.

"Bu Machmudah yang guru TPQ itu?!" tanya Ayah keheranan.

"Ya, benar!"

"Terus."

"Bu Machmudah bilang begini pada putrinya: 'Ibu tidak bisa menyelesaikan dan mengambil alih masalahmu. Jadikan cita-citamu sebagai tantangan. Pastikan kamu bisa mendapat beasiswa untuk mewujudkan cita-citamu. Ibu dan Bapak percaya sepenuhnya pada kemampuan intelektualmu.'"

Sampai di sini Ibu terdiam. Suaranya tersendat, air mata meleleh. "Jangan berkecil hati. Ibu dan Bapak akan terus berdoa dan berusaha menabung sebisanya. *Insya Allah*."

Sama dengan Ibu, Ayah juga nampak tersentuh. Agak lama beliau terdiam. Lalu mengalihkan topik pembicaraan. "Eh, ngomong-ngomong Irvan ada kegiatan apa, kok pakai kaos bertuliskan Welder?!"

"Apa sih artinya?" tanya Ibu.

"Welder itu juru las. Profesi bagi orang yang ahli dalam menyambungkan dua atau lebih logam dengan menggunakan panas."

"Dia tertarik ikut karena setelah dilatih peserta ikut sertifikasi kompetensi profesi juru las sebagai bukti kemampuan. Zaman sekarang ndak cukup cuma modal ijazah dan piagam."

"Pantas. Waktu Ayah tanya buat apa ikut pelatihan mengelas, jawabnya enteng saja: tidak ada ilmu atau keterampilan yang tidak berguna. Ia malah berkelakar: Sekalian siap-siap kalau diminta Ibu menyambungkan tali silaturahmi yang terputus." ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI APRIL 2025

PROPERTI

Rumah

Dijual rumah di Karang Menjangan 1/2, luas sesuai SHM 113 m2, ada garasi , PLN 1300 watt, PDAM, lokasi strategis dekat Unair. Hubungi Bu Yayuk Telepon: 085100131804. *WhatsApp*: 085733272111

JASA

Penerbit Hasta Kata

Melayani jasa penerbitan buku ber-ISBN dari Perpustakaan Nasional. Naskah dijamin terbit. *Genre*: pendidikan, buku ajar, buku agama, fiksi, dan non fiksi. Melayani juga penerbitan buku konversi hasil karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi). 15% royalti. Bonus dan fasilitas menarik lainnya kunjungi *website*: hastakata.com; Instagram: penerbit.hastakata; *Whatsapp*: 0857161627029.

MAKANAN

Ayam Geprek Sayang Ibu

Harga Rp10.000. Pedesnya nampol. Lokasi Tambaksari. Bisa *dine in*, *take away* dan menerima pesanan untuk Jum'at berkah, rapat atau acara lain. Kami bisa membantu menyalurkan donasi ke panti asuhan atau di jalanan. Order hubungi 081515706383.

Frozen Bakso

Frozen bakso sapi, halal, amanah, *fresh* & higienis, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. *WhatsApp*: 085648466828. *Website*: <https://tokopedia.link/olnajid78>. Alamat: Najid *Frozen* Jl. Bratang Wetan 1F/21C, Surabaya.

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun 300 ribu isi 20 pcs, ecer 20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* 300 ribu isi 4 pot, ecer 100 ribu (*free member*). *Order now & open reseller*. Telpn: 089698969598. *WhatsApp*: 08128233720. <https://nyrtea.com/syamsularif>.

TOKO

Yoi Parfum Laundry

Ingin pakaian selalu harum memikat? Yoi Parfum *Laundry* adalah pilihan tepat! Aroma premium yang tahan lama. Beragam pilihan wangi eksklusif yang memikat. Cocok untuk usaha *laundry* atau penggunaan pribadi. Tingkatkan kualitas cucian dengan Yoi Parfum *Laundry*. *Order now & open reseller*. *WhatsApp*: 083872020736. Shopee: YOI_PARFUM_LAUNDRY. Instagram: @yoi_laundry01.

OTOMOTIF

Besi Bastep

Pijakan depan motor matic. *Type* : Beat, Vario, Mio, Genio, Xeon, Scoopy, Fazzio. Jual 1 set 75.000 bonus *Footstep*. Bisa pesan dalam jumlah besar. Order hubungi: 081336709867.



Sedekah Sarung

untuk

Masjid & Santri di Pelosok Negeri



Permudah
Ibadah dengan
Sarung sebagai
Amal Jariah

Paket Partisipasi

Rp **100**
per sarung **rb**

Partisipasi Donasi

BSI 9999 000 270
BANK SYARIAH
INDONESIA (Kode Bank 451)
A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566
0816 1544 5556

www.ydsf.org | pedulibaik.id



Keluarga Besar Laziswaf Nasional YDSF Mengucapkan

Selamat Idulfitri

1 Syawal 1446 H



*Taqabbalallaahu Minna wa Minkum
Taqabbal Yaa Kariim
Mohon Maaf Lahir & Batin*



www.ydsf.org | pedulibaik.id